



**PROGRAM STUDI
AKUNTANSI**

Rencana Operasional Tahun 2024

STIE KASIH BANGSA

Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk, Jakarta 11530

Telp/Fax. (021) 53655253, 5363420, 70664341, 68486263

Website : <http://www.stie-kasih-bangsa.ac.id>

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerahnya maka Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sebagai salah satu program studi penyelenggara akademik STIE Kasih Bangsa telah berhasil menyusun Rencana Operasional (Renop) tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) periode tahun 2022 – 2026 Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa yang telah disetujui oleh Ketua STIE Kasih Bangsa dalam rangka mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan STIE Kasih Bangsa.

Rencana Operasional (Renop) tahun 2024 ini disusun dengan melibatkan seluruh sivitas akademika Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa. Rencana Operasional dilengkapi dengan indikator yang hendak dicapai pada tahun 2024 dengan mengacu kepada sasaran yang ditetapkan pada Rencana Strategis 2022 - 2026. Penggunaan indikator menjadi alat ukur Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sehingga pelaksanaan program dapat terarah dan terkendali secara baik dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.

Tim Penyusun dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian rencana operasional Program Studi Akuntansi tahun 2024, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 07 Agustus 2024
Ketua Program Studi Akuntansi



Eri Kusnanto, SE., M.Ak



STIE KASIH BANGSA

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA
Nomor : 016/STIE-KB/RENOP/VIII/2024
Tentang

PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL
PROGRAM STUDI AKUNTANSI TAHUN 2024
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA

Menimbang :

- a. Bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa memerlukan panduan yang memuat arahan dan capaian tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Operasional.
- b. Bahwa Senat Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dalam rapat koordinasi telah menerima konsep Rencana Operasional tahun 2024 dan sesuai tugas dan kewenangan yang dimiliki, Tim Penyusun Rencana Operasional Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa telah melakukan penyempurnaan akhir.
- c. Bahwa perlu ditetapkan Rencana Operasional (Renop) STIE Kasih Bangsa periode tahun 2024 dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Akuntansi periode tahun 2022-2026 dalam rangka pengendalian dan pencapaian VMTS Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.

Mengingat :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 jo Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
5. Permendikbud Nomer 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Mengingat :

1. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama :

- Mengesahkan Rencana Operasional (Renop) Program Studi Akuntansi periode tahun 2024 sebagaimana lampiran Surat Keputusan ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan.



STIE KASIH BANGSA

- Kedua : Rencana Operasional Program Studi Akuntansi periode tahun 2024 menjadi pedoman dan arah setiap unit dalam pelaksanaan kegiatan di Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 07 Agustus 2024

Ruslaini, SE., MM

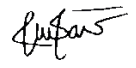
Tembusan kepada yth :

- Ketua Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia
- Wakil Ketua I – III STIE Kasih Bangsa
- Ketua Program Studi Akuntansi

	STIE Kasih Bangsa	Nomor : PM/STIE.KB.RENOP.12/VIII/2022
	Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk	Tanggal : 07 Agustus 2024
	Jakarta Barat.	Revisi : -
	Telp : 021 – 5363420	Halaman : 25 halaman
	stie_kasih_bangsa@yahoo.co.id	
Rencana Operasional Prodi Akuntansi th. 2024		



**RENCANA OPERASIONAL
ROGRAM STUDI AKUNTANSI
Periode Tahun : 2024**

Proses	Penanggungjawab		
	Jabatan	Nama	Tandatangan
Dirumuskan	Ketua Tim Perumus	Eri Kusnanto, SE., M.Ak	
Disetujui	Wakil Ketua I	Benardi, S.Kom., MM	
Ditetapkan	Ketua STIE Kasih Bangsa	Ruslaini, SE., MM	
Dikendalikan	Wakil Ketua III	Muhammad Rizal, SE., M.Ak	

DAFTAR ISI

Hal

Kata Pengantar.....	i
Surat Keputusan Rencana Operasional Program Studi Akuntansi Th. 2024.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iv
Daftar isi.....	v

Bab I : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

1. Visi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.....	1
2. Misi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa	1
3. Tujuan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa	1
4. Sasaran dan Strategi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa	2
5. Nilai Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa	3

Bab II : KEBIJAKAN DASAR, ISU STRATEGIS, DAN RENCANA OPERASIONAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

1. Kebijakan Dasar.....	5
A. Analisis Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.....	6
B. Analisis Bidang Tatapamomg, Tata Kelola dan Kerjasama.....	10
C. Analisis Bidang Sumber Daya Manusia	11
D. Analisis Bidang Sarana, Prasarana dan Keuangan.....	11
E. Analisis Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	12
2. Isu Strategis.....	13
3. Manfaat Rencana Operasional.....	13
4. Fokus Pengembangan, Sasaran Strategis dan Strateg Dasar.....	14
5. Rencana Operasional Program Studi Manajemen	17
A. Indikator Kinerja Utama Bidang 1.....	22
B. Indikator Kinerja Utama Bidang 2.....	23
C. Indikator Kinerja Utama Bidang 3.....	24
D. Indikator Kinerja Utama Bidang 4.....	25
E. Indikator Kinerja Utama Bidang 5.....	26
F. Indikator Kinerja Utama Bidang 6.....	26
G. Indikator Kinerja Utama Bidang 7.....	27
H. Indikator Kinerja Utama Bidang 8.....	27

Bab III : RENCANA MANAJEMEN RISIKO.....

Bab IV: PENUTUP

BAB I

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

1. Visi Program Studi Akuntansi

Menjadi Program Studi Akuntansi unggulan di tingkat nasional pada tahun 2030 dan terakreditasi internasional pada tahun 2040 dengan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

2. Misi Program Studi Akuntansi

- a. Mengembangkan dan melaksanakan secara konsisten Tridharma Perguruan Tinggi.
- b. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola yang baik dan transparan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal, Badan Akreditasi Nasional & internasional Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik, dan sarana dan prasarana sesuai Standar Nasional & Internasional Pendidikan.
- d. Mengembangkan dan melaksanakan program *Link & Match* antara dunia pendidikan dan dunia usaha.
- e. Menjalin dan melaksanakan kerjasama dibidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan Perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

3. Tujuan Program Studi Akuntansi

- a. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, profesional, unggul, terpercaya, beretika, berintegritas tinggi, disiplin, memiliki wawasan yang luas dan menghargai keberagaman, tanggap terhadap kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan perubahan lingkungan serta mempunyai kesadaran dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia.
- b. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia melalui sistem pendidikan yang berkualitas dan program Beasiswa Prestasi.
- c. Menghasilkan penelitian dibidang Akuntansi yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.
- d. Memberikan kontribusi dan manfaat bagi masyarakat melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat.

4. Sasaran Program Studi Akuntansi

- a. Peningkatan kualitas mahasiswa Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- b. Terwujudnya lulusan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa yang terserap dan mampu bersaing di dunia usaha
- c. Peningkatan kualitas tenaga pendidik/ tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

- d. Terwujudnya peningkatan kualitas softskill dan hardskill mahasiswa melalui program akademik seperti laboratorium komputer, laboratorium bahasa inggris, inkubasi bisnis dan seminar nasional STIE Kasih Bangsa
- e. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana untuk menunjang kegiatan akademik
- f. Terwujudnya budaya mutu dalam lingkungan kerja Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- g. Peningkatan pengakuan mutu Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dari eksternal yaitu peningkatan akreditasi mulai tahun 2018 sampai mencapai akreditasi unggulan di tahun 2030 dan terakreditasi internasional di tahun 2040

5. Nilai Program Studi Akuntansi

- a. Integritas : STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai-nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.
- b. Kolaborasi : STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang menunjang keunggulan STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan eksternal.
- c. Unggul : STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan secara konsisten mengupayakan hasil terbaik. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, rekrutmen hingga publikasi, dan acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh civitas akademika dalam upaya pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa.
- d. Inovasi: STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan keterbukaan terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik.
- e. Profesional: STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan STIE Kasih Bangsa dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas dan bermanfaat. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa berkolaborasi dengan industri, pemerintah, dan sektor nirlaba dalam setiap kegiatan Tri dharma. Sikap profesional diterapkan pada semua staff STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda.
- f. Keanekaragaman dan Inklusi : STIE Kasih Bangsa terbuka akan keanekaragaman didalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli perbedaan etnis, agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau fokus akademis seseorang. Semua civitas akademika STIE Kasih Bangsa diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini

memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan di kampus STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.

- g. Revolusi Mental: STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh civitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sebagaimana program revitalisasi mental yang diluncurkan pemerintah dalam lima gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

STRATEGI, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Kebijakan

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang berpotensi mensejahterakan bangsa Indonesia jika dikelola dengan benar dan berkelanjutan. Potensi ini menjadi keyakinan dalam upaya mencapai Visi Indonesia 2045 untuk menjadi negara maju dengan Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar kelima di dunia. Tetapi sumber daya alam saja tidak cukup, bahkan beberapa negara dengan keterbatasan sumber daya alam yang dimiliki mampu mencapai kemajuan dengan fokus pada pengembangan sumber daya manusia. Sumber daya Manusia yang berkualitas menjadi tumpuan dan kemajuan bangsa Indonesia di masa depan. Pendidikan tinggi menjadi bagian penting dalam upaya mempersiapkan sumber daya manusia unggul untuk mewujudkan visi besar Indonesia. Unggul dalam arti memiliki akhlak mulia, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai jenis dan jenjang pendidikannya yang kompetitif dan berdaya saing global.

Sumber daya manusia unggul dihasilkan dari proses pendidikan yang relevan dan mengikuti perkembangan revolusi industri. Dunia pendidikan kita telah berada di era perubahan yang begitu cepat dan saling terkait dalam segala aspek kehidupan. Perubahan ini dapat jadi saling berkelindan dan tidak berujung pangkal, ambigu dan demikian cepat karena diakselerasi oleh kemajuan dan implementasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Transformasi cara hidup, bekerja, berkomunikasi, dan cara belajar merupakan konsekuensi logis dari era perubahan ini, yang kemudian dikenal dengan istilah Revolusi Industri Keempat oleh Klaus Schwab (Schwab, 2016). Perkembangan yang paling berpengaruh adalah terobosan-terobosan dalam bidang kecerdasan buatan (artificial intelligence) dan internet of things (IoT) beserta implementasinya di bidang jasa dan keuangan, pertanian, industri, dan lain-lain. Bagaimana di bidang Pendidikan? Dan apa yang perlu kita lakukan dengan cepat untuk meresponnya? Ataupun kita, di dunia Pendidikan ya begini-begini saja? Seperti yang disampaikan oleh James G. Lengel dalam bukunya Education 3.0, dunia Pendidikan secara global selalu tertinggal 10 sampai dengan 30 tahun dalam merespon setiap perubahan teknologi (Lengel, 2013).

Era revolusi industri 4.0 tidak dapat dihindarkan pengaruhnya pada dunia Pendidikan secara global. Lebih jauh, paradigma revolusi industri 4.0 bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang berpusat pada manusia dengan memanfaatkan teknologi canggih untuk meningkatkan kualitas hidup. Dalam konteks pendidikan, revolusi industri 4.0 menawarkan berbagai inovasi dan perubahan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi mahasiswa. Maka seperti yang kita jalani saat ini dunia Pendidikan kita juga berubah dan masuk pada era Education 4.0. Era dimana terjadi perubahan dalam cara pandang Pendidikan yang berbasis teknologi dan informasi (Jones & Sharma, 2021).

Ciri-ciri era Education 4.0 diantaranya adalah pembelajaran lebih bersifat personal, lebih

banyak pilihan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa bidang-bidang ilmu lainnya untuk memperkuat bidang ilmu utama yang dipelajarinya, sehingga mahasiswa akan memiliki kemampuan inter, multi, dan trans disiplin. Ciri yang lain adalah belajar berdasarkan pengalaman (experiential learning) untuk mendapatkan hal yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk hidup dan berkarir selanjutnya. Mahasiswa mendapatkan pengalaman menggali permasalahan-permasalahan di dunia nyata, dan memberikan berbagai alternatif penyelesaiannya. Pendek kata mahasiswa akan belajar bekerja sebelum bekerja". Kesemua ciri di atas ditunjang dengan penggunaan teknologi, informasi, big data, dan sistem kecerdasan buatan, menjadi visi baru dalam transformasi pendidikan dewasa ini.

Transformasi pendidikan tinggi dituntut untuk mampu menjawab kebutuhan dalam menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, dan berdaya saing dengan karakter Pancasila. Pengembangan pendidikan tinggi sendiri telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Terdapat tiga sasaran pengembangan, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan, dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Menjadi tugas perguruan tinggi untuk pencapaian ke tiga sasaran tersebut melalui program-program yang memiliki fokus pada pencapaian indikator kinerjanya. Salah satu indikator kinerja kebijakan transformasi pendidikan tinggi telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 210/M/2023 yang berisi delapan indikator utama.

Dalam ikhtiar pencapaian kedelapan indikator utama, salah satu permasalahan pendidikan tinggi adalah bagaimana menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengguna atau mampu mandiri berwirausaha. Mahasiswa harus memiliki pengalaman belajar di dunia nyata, menemukan permasalahan dan mencari solusi dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dengan bimbingan dosen dan praktisi. Kesempatan untuk belajar di luar program studi ini telah diatur dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Melalui program MBKM, mahasiswa mendapatkan pilihan-pilihan belajar di luar program studi dan kampusnya maksimum sampai 60 sks. Belajar di luar program studi dan kampus ini kemudian dilakukan dalam bentuk kegiatan pembelajaran merdeka belajar kampus merdeka, disingkat dengan BKP-MBKM. Sejak digulirkan pada tahun 2020, perguruan tinggi kita telah menjalankan aktivitas BKP-MBKM, baik secara mandiri maupun yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dan/atau bekerjasama dengan lembaga/institusi lain. Terimplementasi dalam pilihan 9 BKP-MBKM, program ini diikuti oleh mahasiswa program studi sarjana akademik dan sarjana terapan. Pencapaian perguruan tinggi dalam mengimplementasikan MBKM diukur melalui IKU-PTN yang ke dua yaitu mahasiswa

mendapat pengalaman di luar kampus. Implementasi MBKM di perguruan tinggi dalam tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan, tetapi jumlah mahasiswa yang memperoleh pengakuan 20 sks dari luar kampusnya belum sesuai dengan yang diharapkan.

Tantangan pendidikan tinggi di era globalisasi sekarang ini berlangsung dengan amat cepat dan ketat. Perguruan Tinggi berlomba – lomba dalam menata dan memperbaiki mutunya masing – masing, ditambah dengan kondisi kemajuan teknologi informasi dan industri, menuntut setiap perguruan tinggi untuk berbenah diri dalam menghadapi persaingan tersebut. Persaingan antar Perguruan Tinggi dalam menjaring calon mahasiswa menjadi semakin terbuka. Tidak ada pilihan lain bagi pengelola Pendidikan Tinggi termasuk Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa kecuali

berusaha keras dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas di semua aspek pengelolaan lembaga pendidikan tinggi. Transformasi pendidikan terus dilakukan oleh Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dengan melibatkan kemajuan teknologi informasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, selain itu guna menyiapkan tenaga kerja yang berdaya saing, terampil, bermutu, dan relevan dengan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang, kolaborasi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dengan industri kerja terus ditingkatkan, dan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa melakukan relaksasi kurikulum, membuka diri pada paradigma- paradigma baru agar mahasiswa dan lulusan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa berdaya saing tinggi, profesional, unggul dan terpercaya. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa optimis akan dapat menggunakan kekuatan dan peluang yang ada serta melakukan antisipasi dengan menyusun rencana strategi yang sudah mempertimbangkan semua aspek baik internal maupun eksternal sehingga dapat diimplementasikan secara efektif dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.

Dokumen Rencana Operasional (Renop) adalah penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategik (Renstra). Dokumen Rencana Operasional (Renop) Program Studi Akuntansi memuat rumusan program dan kebijakan serta rencana dan target yang bersifat kuantitatif dan operasional dari masing-masing tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Renop ini berisi visi, misi, tujuan, sasaran serta indikator kinerja untuk mengetahui pencapaian sasaran dan target yang akan dilaksanakan sesuai dengan Renstra Program Studi Akuntansi. Renop Program Studi Akuntansi ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada unit kerja yang ada di Program Studi Akuntansi. Penyusunan program/kegiatan di dalam Renop ini mengacu kepada isu- isu strategis Program Studi Akuntansi, maka sebagai pedoman pelaksanaan tahun 2024. Rencana Operasional yang disusun memiliki sasaran dan target pelaksana. Sivitas akademika merupakan pelaksana harian pada institusi dan pada program studi terkait, yang telah dipercaya sebagai pelaksana dari kegiatan dan usaha pencapaian visi misi dari program. Tentunya dengan adanya tujuan dan sasaran ini akan mempermudah pelaksana pada pelaksanaan program dan strategi yang telah dirancang untuk dapat memberikan manfaat yang besar bagi seluruh sivitas akademika Program Studi Akuntansi. Mengacu pada evaluasi capaian periode sebelumnya dari Program Studi Akuntansi tersebut, maka untuk periode selanjutnya yaitu tahun 2024 disusun beberapa strategi yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas

dan capaian dari periode sebelumnya sehingga dapat mendukung terwujudnya visi dan misi serta tujuan Program Studi Akuntansi maupun STIE Kasih Bangsa secara umum.

A. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Pengembangan kurikulum program studi di perguruan tinggi pada masa mendatang diharapkan lebih inovatif, adaptif, fleksibel, dan kolaboratif, mengingat perubahan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan profesi di masa depan yang sangat cepat. Hal ini menuntut perguruan tinggi untuk terus berinovasi dalam menyusun kurikulum yang dapat menyiapkan lulusannya untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang relevan serta nilai-nilai moral yang kuat. Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pendidikan sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Perkembangan IPTEKS di abad ke-21 yang berlangsung secara cepat mengikuti pola logaritma, menyebabkan Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) juga mengikuti perubahan tersebut.

Perguruan tinggi dalam menyusun atau mengembangkan kurikulum, wajib mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era Industri 4.0 menjelang era Society 5.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang memasuki era serba menggunakan kecerdasan buatan (artificial intelligent) dalam segala aspek kehidupan, serta berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut.

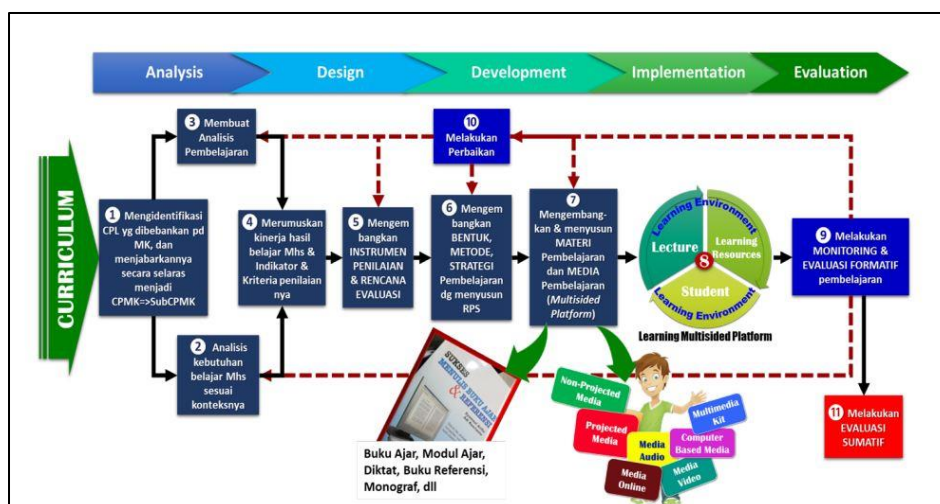
Terbitnya Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mendorong Program Studi di Perguruan Tinggi meninjau kembali kurikulumnya. Namun demikian, pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi tetap berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8 Tahun 2012) yang mengatur kesetaraan dan jenjang program pendidikan. Standar penyelenggaraan program studi diatur lebih rinci dengan SN-Dikti yang mencakup Standar Luaran, Standar Proses, dan Standar Isi. Program sarjana/sarjana terapan dengan program lanjutan Program Pendidikan Profesi memiliki ketentuan-ketentuan lain yang mengikat sebagai keutuhan untuk menghasilkan keahlian/keterampilan tertentu, misal dokter, guru, apoteker, perawat, bidan dan sebagainya. Kebijakan Kampus Merdeka yang dijalankan dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) didukung oleh keberagaman bentuk pembelajaran dan adanya fasilitas bagi mahasiswa untuk menempuh studinya dalam tiga (3) semester di luar program studinya.

Kegiatan akademik Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa memiliki roadmap yang telah tersusun secara sistematis sejak mahasiswa memasuki semester 1 sampai dengan mahasiswa lulus dan memperoleh gelar sarjana. Pengembangan lingkungan

akademik membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan sains, teknologi, budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial. Kurikulum STIE Kasih Bangsa disusun sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Saat ini kurikulum yang dipakai berbasis OBE (*Outcome Based Education*) yang disesuaikan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Mahasiswa selama 4 semester dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Program Studi, setelah itu selama 2 semester yaitu semester 5 dan semester 6 mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa melakukan perubahan untuk berderap selaras dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Kegiatan pembelajarannya melalui *student center learning* (SCL) yang berfokus untuk meningkatkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berpikir logis, sehingga mahasiswa mendapatkan porsi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, penerapan *student center learning* bertujuan untuk menghasilkan pembelajar seumur hidup (*lifelong learner*) yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir logis dan kritis, serta giat menerapkan keilmuannya.

Merujuk kepada rumusan Tim KKKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) Direktorat Pembelajaran (2015), lulusan universitas atau perguruan tinggi harus dipersiapkan untuk memiliki kemampuan literasi data yaitu membaca, menganalisis dan menggunakan informasi dalam format data besar (*big data*) dan literasi teknologi. Literasi teknologi berarti memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi, artificial intelligence dan prinsip - prinsip teknik (*engineering principles*). Sehingga kombinasi literasi manusia, data dan teknologi mampu menjawab tantangan revolusi industri 4.0.

Tahapan perancangan pembelajaran pada pro gram studi akuntansi adalah sebagai berikut:



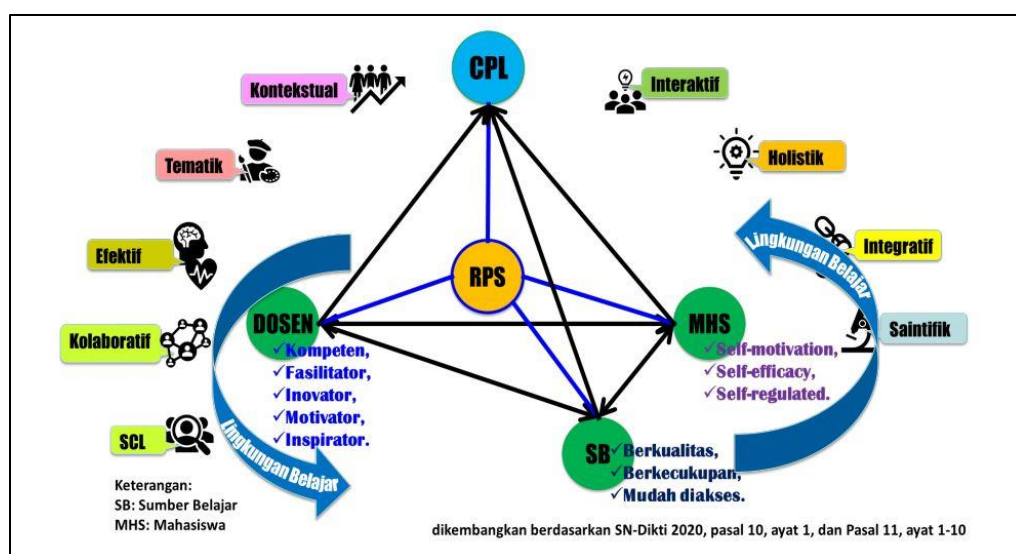
Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan:

- 1) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan

efektif;

- Suasana belajar yang menyenangkan merupakan proses belajar yang menarik, tidak membosankan, memotivasi dan mengembangkan mahasiswa untuk terlibat di dalam proses pembelajaran.
- Inklusif adalah pembelajaran yang melibatkan semua mahasiswa termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau beragam latar belakang dalam mendapatkan kesempatan yang sama.
- Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Kreatif dosen menggunakan berbagai bentuk, metode pembelajaran, media pembelajaran, beragam sumber belajar dan mengelola lingkungan belajar yang mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang didukung oleh kebijakan akademik.
- Efektif menyatakan bahwa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Karakteristik pembelajaran di atas secara ringkas diilustrasikan sebagai berikut:



- 2) memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa;
- 3) menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan
- 4) memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.

Kegiatan akademik Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa memiliki roadmap yang telah tersusun secara sistematis sejak mahasiswa memasuki semester 1 (satu)

sampai dengan mahasiswa lulus dan memperoleh gelar sarjana. Pengembangan lingkungan akademik membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan sains, teknologi, budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial. Kurikulum STIE Kasih Bangsa disusun sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Saat ini kurikulum yang dipakai berbasis OBE (*Outcome Based Education*) yang disesuaikan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Mahasiswa selama 4 (empat) semester dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Program Studi, setelah itu selama 2 (dua) semester yaitu semester 5 (lima) dan semester 6 (enam) mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa melakukan perubahan untuk berderap selaras dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Kegiatan pembelajarannya melalui *student center learning* (SCL) yang berfokus untuk meningkatkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berpikir logis, sehingga mahasiswa mendapatkan porsi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, penerapan *student center learning* bertujuan untuk menghasilkan pembelajar seumur hidup (*lifelong learner*) yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir logis dan kritis, serta giat menerapkan keilmuannya.

Pembelajaran berpusat pada mahasiswa merupakan karakteristik pembelajaran yang memberi peran aktif kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan memberikan kepercayaan sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajaran yang dilakukan dan memberikan ruang untuk berkembang melebihi kemampuan yang dirancang. Dengan karakteristik tersebut, diharapkan lulusan program studi akan mempunyai kemampuan belajar mandiri dan akan menjadi pembelajar sepanjang hayat yang mampu beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Di sisi lain, para pendidik beralih peran menjadi perancang, fasilitator, dan motivator proses belajar.

Program Studi Akuntansi memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan Merdeka Belajar kampus merdeka. Adapun 9 kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah:

Paling tidak empat hal yang penting diperhatikan dalam mengembangkan dan menjalankan kurikulum dengan implementasi MBKM. Pertama, tetap fokus pada pencapaian Standar Kompetensi Lulusan/Capai Pembelajaran Lulusan (SKL/CPL), yang merupakan dasar dari hasil pembelajaran yang diharapkan. Kedua, dipastikan untuk pemenuhan hak belajar maksimum 3 semester, mahasiswa mendapatkan

pengalaman belajar dengan kompetensi tambahan yang relevan dan bertaut langsung dengan CPL Prodi-nya, menjamin integrasi pembelajaran teori dan praktik. Ketiga, dengan implementasi MBKM, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di dunia nyata yang tidak hanya memperluas wawasan mereka sesuai dengan profil atau ruang lingkup pekerjaan yang dituju, tapi juga mengasah keterampilan interpersonal dan adaptasi dalam berbagai situasi. Keempat, kurikulum harus dirancang dan dilaksanakan dengan sifat yang fleksibel dan responsif, mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) serta tuntutan dan dinamika pasar kerja (market signal), sekaligus memperhatikan kebutuhan pengembangan karakter mahasiswa dan tujuan pengembangan berkelanjutan.



Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa berupaya merelaksasi kurikulum dan terbuka dengan paradigma-paradigma baru. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa bertransformasi menjadi lebih dinamis dengan menciptakan terobosan pembelajaran dan membangun iklim kompetitif untuk meningkatkan daya saing. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa berupaya meningkatkan kemampuan mahasiswa dan lulusannya megacu pada education 4.0. Pada Education 4.0 akan dihasilkan kemampuan utama dalam berinovasi pada lingkungan digital yang telah terbangun. Untuk mencapai kemampuan tersebut dibutuhkan reorientasi literasi kurikulum yang berupa literasi daya, literasi teknologi, literasi manusia (keterampilan, kelincahan dan kematangan budaya, *entrepreneurship* dan *intership*). Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa membangun ekosistem merdeka belajar dan memanfaatkan materi serta media yang terbuka luas dengan tetap memperhatikan kaidah dan integritas akademik. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa terus melakukan peningkatan dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum yang kompetitif serta mampu bersaing dengan program studi sejenis di universitas lain, untuk mendukung peningkatan tata kelola dan program akademik maka Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa menyediakan fasilitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) STIE Kasih Bangsa yang dapat diakses melalui <https://stiekasihbangsa.sikadcloud.com/gate/login> dan Edlink STIE Kasih Bangsa yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen yang dapat diakses dimanapun dan

kapanpun. Peningkatan dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum Program Studi Akuntansi bertujuan untuk menciptakan atmosfir akademik dan budaya akademik Program Studi Akuntansi yang mendukung tercapainya lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

B. Bidang Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

Di era kompetisi saat ini membangun tata kelola perguruan tinggi sangat penting, baik dari sisi transparansi, fairness, accountability maupun responsibility. Tata kelola secara kuantitatif dapat terlihat dari pengelolaan elemen keuangan. Dari sisi rasio *tuition fee* dan *non tuition fee* STIE Kasih Bangsa sudah berada pada kategoricukup atau optimal berdasarkan kriteria standar Kemendikbudristek. Dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa diperlukan dukungan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang baik. Dalam sistem organisasi perguruan tinggi, sistem tata pamong yang baik (*Good University Governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan. Oleh karena itu, Program Studi Akuntansi berkomitmen melaksanakan GUG. Pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama di didasarkan pada statuta, struktur organisasi dan tata kelola, kebijakan dan peraturan serta kode etik STIE Kasih Bangsa. Untuk itu, pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama pada tingkat Program Studi mengacu kepada standar mutu pengelolaan dan aturan yang ditetapkan oleh institusi. Dalam mengoptimalkan pelaksanaan tata pamong dilingkungan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa maka telah disusun struktur organisasi yang jelas untuk memenuhi 5 elemen tata pamong yang mencakup *kredibilitas*, tranparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan. Selain itu diperlukan juga komitmen pimpinan, pengelolaan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang baik, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, kepuasan pengguna yang baik dimana hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan mutu, dan memiliki mitra kerjasama yang terpercaya. Program Studi Akuntansi melaksanakan kegiatan tata kelola dan tata pamong berpedoman pada prinsip *transparansi*, *akuntabilitas*, *responsive*, *independent*, *kredibilitas*, tanggung jawab dan keadilan dalam rangka mendukung pencapaian visi STIE Kasih Bangsa serta menjalankan *good university governance* sebagaimana amanah Undang- undang No 12 tahun 2012. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur. Sistem tata pamong (input, proses, output dan outcome serta lingkunganeksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan secara, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip

keadilan. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan institusi perguruan tinggi. Aturan-aturan tercantum dalam Buku Pedoman Akademik, di antaranya pedoman kode etik dosen dan tenaga kependidikan, kode etik mahasiswa dan prosedur pelayanan. Selain itu juga mengacu pada aturan-aturan diantaranya pada Statuta STIE Kasih Bangsa, Susunan Organisasi dan Tata Kerja STIE Kasih Bangsa. Sistem tata pamong, yang menyangkut input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik, diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Kunci keberhasilan Program Studi Akuntansi dalam melakukan tata kelola dan tata pamong yang baik digambarkan sebagai berikut:



Mekanisme kebijakan tata pamong yang berisi tentang proses pengendalian pada tingkat institusi dilakukan dengan menerapkan konsep PPEPP yang berbasis pada hasil evaluasi dan respon unit terkait terhadap temuan dari proses audit untuk tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Fokus pengendalian diarahkan pada pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa dan standar mutu terkait. Penerapan manajemen risiko dalam sistem penjaminan mutu terkait dengan manajemen tata pamong tata kelola dan kerjasama dilakukan dengan menyusun analisis risiko sebagai kewajiban dalam membuat perencanaan dan program yang evaluasi oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) STIE Kasih Bangsa. Diharapkan dalam proses ini maka seluruh risiko yang akan muncul dalam menjalankan manajemen tata pamong, tata kelola dan kerjasama dapat dikendalikan dan diminimalisir sehingga dapat ditentukan kebijakan peningkatan pada masa yang akan datang. Sesuai dengan komitmen kepemimpinan, STIE Kasih Bangsa berupaya menjalankan tata pamong yang baik didasarkan pada nilai-nilai keadilan (*fairness*), keterbukaan (*transparency*), akuntabel (*accountability*) dan kebersamaan (*participation*) untuk mewujudkan kepuasan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder concern*). Pemenuhan 5 pilar tata pamong tersebut dijalankan sesuai dengan siklus sistem penjaminan mutu internal yang meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan

Kejasama Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dengan berbagai lembaga pemerintah dan pihak swasta terus dilakukan. Kolaborasi antara dunia Industri dan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa mutlak diperlukan. Kebutuhan serta tantangan dunia Industri untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan pengembangan teknologi yang berkualitas diharapkan dapat dijawab dengan kerjasama yang baik dengan perguruan tinggi mitra. Program Studi Akuntansi STIE

Kasih Bangsa bisa membantu industri dalam penelitian dan pengembangan (*research and development*) produk. Penelitian berbasis industri 4.0 membawa strategi baru dalam pelaksanaan dan pembiayaannya. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah kolaborasi tingkat institusi dengan industri atau perusahaan terkait. Kerjasama dalam penelitian ini dapat menunjang hasil penelitian yang didukung oleh pendanaan kedua belah pihak. Pendanaan yang dapat diberikan berupa tunai (*in cash*) maupun natura (*in kind*) oleh salah satu pihak kolaborator

C. Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana

Kemampuan finansial merupakan salah satu faktor penting dalam menjamin keberlangsungan sebuah organisasi. Pengelolaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi, dan penghapusan aset yang dilakukan secara baik, sehingga efektif mendukung kegiatan penyelenggaraan akademik di STIE Kasih Bangsa. Sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional STIE Kasih Bangsa terdiri dari dana dari pengelolaan dana pendidikan mahasiswa, Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia serta sumbangan dari para donatur. Alokasi dana dikelola oleh Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan setelah mendapat persetujuan dari Ketua STIE Kasih Bangsa. Pengelolaan dana Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa terpusat dengan pengelolaan dana di institusi yaitu yang dilakukan oleh Wakil Ketua II bidang Administrasi dan Keuangan

STIE Kasih Bangsa. Realisasi dana didasarkan pada aktivitas seluruh Program Studi dibawah naungan STIE Kasih Bangsa yang diajukan pada semester berjalan dan pembayarannya dilakukan oleh Wakil Ketua II bidang Administrasi dan Keuangan setelah melalui persetujuan dari Ketua. Sedangkan untuk akuntabilitas penggunaan dana tergabung dalam pencatatan Laporan Keuangan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia yang secara periodik dilakukan pemeriksaan menggunakan jasa audit eksternal yaitu dari Kantor Akuntan Publik. Strategi pencapaian standar dilakukan dengan Ketua STIE Kasih Bangsa membentuk tim kerja untuk menyusun dokumen berkaitan tentang aturan keuangan, sarana dan prasarana pembelajaran. Kegiatan pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif, efisien, akuntabilitas dan transparan. Sarana dan Prasarana terus ditingkatkan untuk memfasilitasi transformasi digital dalam kegiatan pembelajaran. Masa 2019 - 2023 adalah masa dimana mahasiswa merupakan Generasi Z. Generasi terdiri dari orang-orang yang lebih banyak melakukan interaksi secara online. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa harus menangkap fenomena ini dan memanfaatkan hal ini sebagai peluang dalam penyelenggaraan pengajaran. Program *distance learning* serta *blended learning* perlu diwujudkan. Pasca Pandemi Covid-19 memberikan gambaran bahwa pendidikan dan sumber daya manusia sudah harus melebur dengan Teknologi Informasi dan membangun sistem pembelajaran yang inklusif, terbuka, dan tangguh. Program Studi Akuntansi mendukung penggunaan inovasi digital dalam memperluas akses ke peluang pendidikan dan memajukan inklusi, meningkatkan relevansi dan kualitas pembelajaran, membangun jalur pembelajaran seumur hidup yang ditingkatkan melalui teknologi informasi, memperkuat sistem manajemen pendidikan dan pembelajaran, dan memantau proses pembelajaran.

D. Bidang Sumber Daya Manusia

Era revolusi industri 4.0 berdampak pula dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, penyelesaian berbagai tugas, dan peningkatan kompetensi dosen tak bisa lepas dari arus perkembangan informasi dan teknologi. Menghadapi tantangan tersebut dosen sebagai garda terdepan dalam dunia pendidikan dituntut untuk siap berubah dan beradaptasi. Peran dosen tak bakal tergantikan oleh mesin secanggih apapun. Sebab dosen diperlukan untuk membentuk karakter anak bangsa dengan budi pekerti, toleransi, dan nilai-nilai kebaikan lainnya. Para dosen juga mampu menumbuhkan empati sosial, membangun imajinasi dan kreativitas, serta mengokohkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Peran dosen semakin penting dan strategis sekarang dikarenakan saat ini terjadi pergeseran prioritas pembangunan oleh pemerintah. Setelah fokus pada pembangunan infrastruktur sejak 2019, pemerintah sedang mengupayakan untuk peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM). Pembangunan mutu SDM berarti bertumbuh pada dosen, sehingga dosen diharapkan mampu menjadi agen transformasi penguatan SDM dalam membangun talenta peserta didik, mengelola pembelajaran secara lebih kreatif, dan membentuk karakter anak bangsa. Untuk itu dosen dituntut terus meningkatkan profesionalitas menuju pendidikan abad ke-21. Dunia pendidikan saat ini juga dituntut mampu membekali peserta didik dengan keterampilan abad 21. Keterampilan ini adalah keterampilan peserta didik yang mampu untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah, kreatif dan

inovatif, keterampilan berkomunikasi dan kolaborasi. Selain itu keterampilan mencari, mengelola, dan menyampaikan informasi serta terampil menggunakan teknologi dan informasi. Seorang dosen merupakan bagian masukan (*input*) pada proses Tridharma Perguruan Tinggi yang melakukan tiga aktivitas penting di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat untuk menghasilkan suatu luaran (*output*) yang terukur. Tentunya untuk menjalankan semuanya itu akan memerlukan kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh seorang dosen. Integrasi penelitian yang tepat untuk mengembangkan praktik pengajaran dan pembelajaran yang efektif merupakan persyaratan penting bagi para dosen profesional di lingkungan belajar selama revolusi industri 4.0

Pengelolaan sumber daya manusia di Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa tentang standar dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi sampai program studi. Rasional dari penetapan standar mutu dosen dan tenaga kependidikan merupakan suatu upaya pembinaan dan pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan yang terarah. Selain itu memastikan bahwa hasil pembelajaran bermutu haruslah melalui penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai kualifikasi. Oleh karena itu, perlu ditetapkan standar dosen dan tenaga kependidikan sebagai acuan minimal untuk proses belajar mengajar dan aktifitas akademik. Semua dosen pada Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sudah berkualifikasi magister sesuai dengan prodi masing-masing dimana mereka bertugas. Rata-rata dosen sudah memiliki fungsional kepankangan paling rendah asisten ahli dari semua dosen yang sudah memiliki NIDN dan jabatan fungsional. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa terus berupaya untuk meningkatkan persentase dosen yang belum berfungsional baik dikarenakan baru memiliki NIDN maupun karena non teknis lainnya. Sebagai contoh konkrit untuk mendukung

program ini, semua dosen yang belum berfungsional diberikan dosen mentor untuk memandu pengisian boring fungsional dosen yang belum berfungsional. Begitu juga dengan dosen yang belum tersertifikasi, mereka diberikan dukungan untuk mengikuti program AA dan Perkerti sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sertifikasi dosen. Peningkatan ketrampilan dasar teknik instruksional – applied approach (Pekerti-AA) yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi adalah program pelatihan bagi para dosen sebagai upaya peningkatan profesionalitas. Pekerti-AA akan memberikan pelatihan bagi dosen bagaimana cara meningkatkan keterampilan dalam merancang, mengelola, dan menilai pembelajaran, serta memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Program Pekerti-AA sangat diperlukan agar proses pembelajaran mampu menghasilkan kualifikasi kompetensi lulusan yang handal dan dengan kebutuhan jaman yang relevan. Untuk meningkatkan profesionalitas dosen penting untuk mengikuti Pekerti-AA. Setiap dosen yang bertugas diwajibkan BKD sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12/E/KPT/2021 tentang dengan beban kerja minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS.

No	Nama Dosen	NIDN	Pendidikan	Jafung/Gol	Sertifikasi
1	Ruslaini	0305117005	S2	Lektor	16103312003993
2	Muhammad Rizal	0307018605	S2	Lektor	20103312003029
3	Yessica Amelia	0318018801	S2	Lektor	20103312002909
4	Ngadi Permana	0316077905	S2	Asisten Ahli	-
5	Eri Kusnato	0318019001	S2	Asisten Ahli	-
6	Farah Qalbia	0326127805	S2	Asisten Ahli	-

Peningkatan kualitas lulusan tentu harus didukung oleh kualitas serta kuantitas dosen yang baik. berdasarkan data-data sebelumnya, faktor sumber daya ini menjadi salah satu kelemahan dari Program Studi Akuntansi, khususnya untuk rasio jumlah dosen JFA Lektor Kepala dan Guru Besar dan rasio jumlah dosen S3. Kualitas dosen juga dapat dicapai dengan peningkatan kompetensi dosen, sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa, dukungan dan arahan untuk mengikuti berbagai macam kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan terus dilakukan. Sebagai contohnya dosen dan tenaga kependidikan ditugaskan untuk mengikuti workshop, seminar baik nasional maupun international, dan bentuk kegiatan lain yang dicanangkan oleh Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa

Kemampuan yang harus dimiliki di abad 21 ini meliputi *leadership, digital literacy, communication, emotional intelligence, entrepreneurship, global citizenship, problem solving, team-working*. Sedangkan tiga isu pendidikan di Indonesia saat ini adalah pendidikan

karakter, pendidikan vokasi, dan inovasi Dengan demikian di era revolusi industri 4.0 ini jika dosen hanya sebatas mentransfer ilmu pengetahuan kepada mahasiswa, maka peran dosen dapat tergantikan oleh teknologi, sehingga dengan kompetensi dan softskills diatas diharapkan dosen Program Studi Akuntansi dapat berperan dalam menebar passion dan menginspirasi mahasiswa, dapat berperan sebagai teman bagi mahasiswa dan menjadi teladan karakter.

E. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dosen Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa telah menyadari bahwa penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu kewajibannya dalam tridharma perguruan tinggi dan merupakan tugas wajib seorang dosen. Kesadaran terhadap tridharma perguruan tinggi ini merupakan indikator kinerja penting terhadap Pendidikan yang lebih baik. Kondisi internal Program Studi Akuntansi yang cukup kondusif dengan interaksi antar mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Hal ini tercermin dalam budaya kolektif kolegial dalam setiap kegiatan, serta dosen memiliki otonomi akademis dalam membangun jejaring kerjasama dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun pengembangan kompetensi bagi dosen maupun mahasiswa.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Akuntansi terus ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Program Studi Akuntansi selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

2018		2019		2020	
Penelitian	Pengabdian	Penelitian	Pengabdian	Penelitian	Pengabdian
12	-	12	6	10	13

2021		2022		2023	
Penelitian	Pengabdian	Penelitian	Pengabdian	Penelitian	Pengabdian
14	22	25	13		

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat melibatkan rekan sejawat dan mahasiswa. Kegiatan penelitian yang dilakukan dipublikasi ke jurnal nasional terakreditasi kemendibudristek, sedangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dipublikasi melalui media sosial seperti youtube. Perkembangan industri modern sekarang ini sudah memasuki era industri 4.0. Industri ini bertujuan untuk meningkatkan level efisiensi dan produktivitas operasional serta meningkatkan level otomatisasi. Dalam era industri 4.0 terdapat lima kategori penting yang perlu menjadi perhatian lebih untuk menunjang teknologi/tools dan aplikasi dalam industri 4., diantaranya adalah *Concept and Perspectives of Industry 4.0*, *Cyber-Physical Systems (CPS) Industry 4.0*, *Interoperability Industry 4.0*, *Key technologies of Industry 4.0*, dan *Applications of Industry 4.0*. Kelima kategori di atas dapat mulai diterapkan pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat STIE Kasih Bangsa untuk mendukung industri 4.0. Poin penting yang harus diperhatikan adalah poin terakhir yakni *Application of Industry 4.0*, dimana dapat dicapai melalui penelitian-penelitian para dosen kedepan. Penelitian berbasis industri 4.0 membawa strategi baru dalam

pelaksanaan dan pembiayaannya. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah kolaborasi tingkat institusi dengan industri atau perusahaan terkait. Kerjasama dalam penelitian ini dapat menunjang hasil penelitian yang didukung oleh pendanaan kedua belah pihak. Pendanaan yang dapat diberikan berupa tunai (*in cash*) maupun natura (*in kind*) oleh salah satu pihak kolaborator. Dalam desain dasar industri 4.0 terlihat bahwa kepentingan kolaborasi sejajar dengan standarisasi dan keamanan sistem yang merupakan bagian dari interconnection. Dengan adanya kolaborasi ini, penelitian yang berbasis era industri 4.0 dapat dicapai dengan saling memperkuat akar penelitian dalam pendanaan. Dengan mengacu pada teknologi industri generasi ke-empat atau industri 4.0, kualitas penelitian masih tetap diukur dalam bentuk publikasi ilmiah. Dengan adanya faktor kolaborasi dengan perusahaan/industri lain, publikasi ilmiah yang dihasilkan memiliki dampak yang sangat besar. Secara umum, jurnal-jurnal ilmiah dengan membawa warna industri memiliki impact factor tinggi. Sehingga, kolaborasi dengan industri menjadi keuntungan untuk akademisi dalam publikasi ilmiah. Dalam artikel, kerjasama dengan pihak perusahaan/industri dapat mendorong produktivitas hasil penelitian. Hal ini dikarenakan selain terbukanya masalah untuk diteliti dalam industri dan adanya pendanaan dari hasil bisnis industri dalam membantu penelitian. Dengan produktivitas hasil penelitian tinggi, maka akan berdampak pada hasil publikasi ilmiah yang tinggi pula.

Hasil penelitian tidak hanya dalam bentuk publikasi saja. Harapan lainnya adalah penelitian kolaborasi dengan industri tentunya langsung menghasilkan produk yang dapat dikomersialkan. Hal ini berguna sebagai “*sustainability*” dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, perlu adanya Research Center yang bisa menjadi pusat payung dalam menjaga dan komersialisasi hasil penelitian. Komersialisasi hasil penelitian dapat digunakan sebagai revenue generator, sehingga memudahkan pendanaan untuk penelitian-penelitian berikutnya. Selain itu, komersialisasi juga merupakan suatu bentuk publikasi ke khalayak umum sehingga dapat digunakan atau dirasakan langsung oleh masyarakat. Untuk itu, perlu dibangun model untuk mengaitkan beberapa sumber daya Program Studi Akuntansi dalam menunjang *research & entrepreneurial*.

F. Penjaminan Mutu

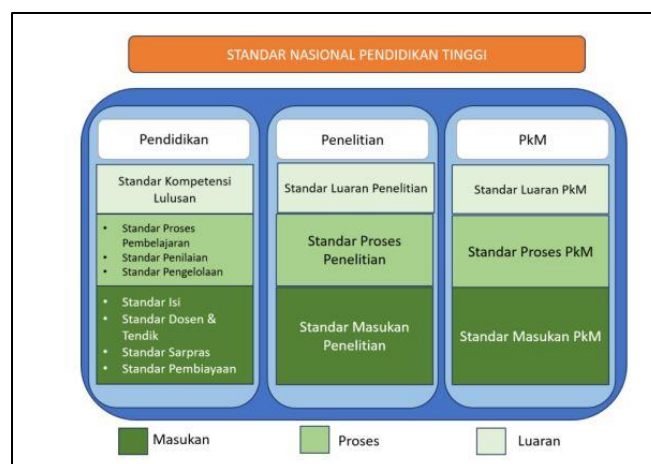
Pemenuhan SN Dikti diwajibkan dalam Pasal 3 ayat (2) Permendikbudristek 53 Tahun 2023 yang menyatakan bahwa: SN Dikti wajib dipenuhi setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Secara tegas disampaikan pada setiap pernyataan dalam isi standar bahwa SN Dikti merupakan standar minimum, oleh karena itu wajib dipenuhi oleh setiap PT di Indonesia. Pasal 3 ayat (1) Permendikbudristek 53 Tahun 2023, menyatakan bahwa penetapan SN Dikti memiliki tujuan untuk:

1. memberikan kerangka penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan pembangunan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
2. menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efektif, inklusif, dan adaptif sesuai dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kehidupan masyarakat;

3. menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia unggul; dan
4. mendorong perguruan tinggi untuk secara berkelanjutan meningkatkan mutu melampaui SN Dikti. Apabila dibandingkan dengan SN Dikti yang diatur dalam peraturan menteri sebelumnya

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 ayat (1) Permendikbudristek 53 Tahun 2023, SN Dikti dalam Permendikbudristek 53 Tahun 2023 ini tidak lagi preskriptif namun memberikan kerangka kerja (framework) mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dicontohkan dalam materi sosialisasi, Peraturan Menteri ini menyajikan penyederhanaan lingkup Standar Nasional Pendidikan, Standar Penelitian dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat, masing-masing hanya terdiri atas tiga standar yaitu 1. Standar Luaran 2. Standar Proses 3. Standar Masukan. Mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan dan mengevaluasi kurikulum, Standar nasional pendidikan (tinggi) dalam Permendikbudristek 53 Tahun 2023 dielaborasi lebih lanjut menjadi:

1. Standar luaran pendidikan merupakan standar kompetensi lulusan;
2. Standar proses pendidikan terdiri atas: standar proses pembelajaran, standar penilaian, standar pengelolaan,
3. Standar masukan pendidikan terdiri atas: standar isi, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan.



Menurut Pasal 67 ayat (1) Permendikbudristek 53 Tahun 2023, SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. Implementasi SPMI dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, sampai ke pengembangan SPMI di suatu perguruan tinggi, dapat diilustrasikan sebagai berikut



Rangkaian siklus SPMI yang dilakukan secara terus menerus, sebenarnya bisa dipahami sebagai proses continuous quality improvement (CQI) sebagaimana diilustrasikan sebagai berikut:



2. Isu Strategis

Arah yang dituju oleh Program Studi Akuntansi mencakup isu-isu strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan Program Studi Akuntansi, antara lain:

- Terselenggaranya *Good University Governance*
- Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen
- Kurikulum berbasis kompetensi dan *Digital Education*
- Menciptakan budaya riset dikalangan sivitas akademika dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi.
- Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Peningkatan sarana dan prasarana serta kemandirian di bidang keuangan untuk

meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Isu – isu strategis tersebut menjadi acuan di dalam pengembangan program studi dan menjadi komitmen bersama seluruh sivitas akademika untuk dapat merealisasikannya. Hal tersebut sejalan dengan paradigma baru Pendidikan Tinggi yang bertumpu pada kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan memiliki kesehatan organisasi yang baik dan kondusif bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan landasan perkembangan di masa depan.

3. Manfaat Rencana Operasioal

Renop Program Studi Akuntansi tahun 2023 ini merupakan penjabaran dari Renstra Program Studi Akuntansi 2022-2026 yang merupakan dokumen perencanaan arah pengembangan Prohram Studi Akuntansi. Tujuan penyusunan Renop ini adalah untuk memberikan rencana program/kegiatan Program Studi Akuntansi dalam waktu 1 (satu) tahun ke depan. Renop ini bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

- Penyusunan Program Kerja Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- Pelaksanaan Peningkatan Akademik Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- Pelaksanaan Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Kemahasiswaan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pada Program Studi Akuntansi, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT.

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN DASAR

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar
Terselenggaranya good university governance	Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi check and balance, sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan).	• Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement</i>) • Penguatan Good University Governance dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi.	Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam tata Kelola, tata pamong dan kepemimpinan STIE Kasih Bangsa melalui sistem penjaminan mutu
Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional	Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang professional, unggul dan terpercaya	• Peningkatan employability dan entrepreneurship lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat • Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif • Peningkatan relevansi link and match	Penguatan kemampuan transformasi lulusan dan produk-produk akademik melalui inovasi dan pengembangan program studi serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Penguatan layanan kemahasiswaan melalui berbagai program non akademik
Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen	Peningkatan sumberdaya manusia yang berkompetensi dalam mewujudkan human capital	• Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan • Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi sehingga mampu melaksanakan tugas TriDharma secara konsisten dan berkelanjutan.	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berbasis kompetensi dan membangun komitmen SDM
Kurikulum berbasis	Sistem pembelajaran akademik yang transformatif	• Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran	• Pengembangan lingkungan akademik yang mampu membekali

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar
kompetensi dan digital education		yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global , program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda • Terwujudnya kualitas mahasiswa yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas serta berfikir kritis dan solutif dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa. • Digital Education	mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, soaial- budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial • Peningkatan dan penjaminan academic excellence yang berstandar nasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disrupsi 4.0 dan perkembangan teknologi informasi. • Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatan karakter, kompetensi dan future skills berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing.
Penelitian dan Publikasi Ilmiah	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian	• Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerjasama	Penguatan kemampuan riset dan inovasi dosen, peneliti dan mahasiswa dalam menghasilkan luaran intelektual dan produk inovatif, khususnya kemampuan semua dosen untuk menghasilkan luaran publikasi di jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional.
Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	• Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian.	Penguatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi luaran kegiatan
Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas kerjasama	• Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam	Peningkatan jumlah kerjasama dan realisasi kegiatan Kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar
kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.		rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.	
Keuangan, Sarana dan Prasarana	Peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana dan prasarana	• Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan • Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan • Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (resource-sharing) dan berwawasan lingkungan	Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan tahunan Penggunaan sistem informasi keuangan Perawatan sarana dan prasarana Pemanfaatan sumber daya bersama

5. Rencana Operasional Program Studi Akuntansi

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi <i>check and balance</i> , sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan).	• Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement</i>) • Penguatan <i>Good University Governance</i> dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi.	Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam tata Kelola, tata pamong dan kepemimpinan STIE Kasih Bangsa melalui sistem penjaminan mutu	1. Memiliki Dokumen SPMI 2. Memiliki SOP 3. Memiliki Dokumen Pelaksanaan Evaluasi	1.1 Pelaksanaan kegiatan evaluasi internal 1.2 Kepuasan pengguna dan pemangku kepentingan 2.1 SOP Dosen, Mahasiswa, tenaga kependidikan 3.1 AMI (Audit Mutu Internal)
Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang profesional, unggul dan terpercaya	• Peningkatan employability dan entrepreneurship lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat • Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif	Penguatan kemampuan transformasi lulusan dan produk-produk akademik melalui inovasi dan pengembangan program studi serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Penguatan layanan kemahasiswaan melalui berbagai program non akademik	1. Peningkatan kualitas input 2. Peningkatan kualitas Proses 3. Peningkatan kualitas output 4. Layanan Kemahasiswaan 5. Prestasi Mahasiswa	1.1 Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan prestasi akademik dan non akademiik 1.2 Rasio Pendaftar:mahasiswa baru 1.3 Passing grade nilai rapor 2.1 Indeks Prestasi Semetser min 2,80 2.2 Pelatihan Soft Skills 2.3 Pengembangan kegiatan minat dan bakat mahasiswa melalui UKM

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
				2.4 Program revolusi mental bagi mahasiswa 3.1 Memiliki nilai Toefl minimal 500 3.2 Mengikuti kegiatan Seminar Nasional 3.3 Mengikuti Program Career Development Center 3.4 Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian 3.5 Persentase kelulusan masa studi 7 semester pada mahasiswa adalah 90% 3.6 Rata-rata gaji pertama lulusan perbulan UMR Jakarta 4.1 Kepuasan mahasiswa atas layanan kemahasiswaan dan akademik 5.1 Prestasi Mahasiswa
Peningkatan sumberdaya manusia yang berkompetensi dalam mewujudkan human capital	- Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan - Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi sehingga mampu melaksanakan tugas TrIdharma secara konsisten dan berkelanjutan.	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berbasis kompetensi dan membangun komitmen SDM	1. Peningkatan sertifikasi profesi 2. Peningkatan jenjang pendidikan 3. Peningkatan jabatan 4. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	1.1 Sertifikasi Dosen 1.2 Sertifikasi Profesi/Keahlian sesuai bidang Ilmu 1.3 Mengikuti seminar, workshop nasional dan internasional bagi dosen 1.4 Pelatihan atau Bimtek bagi dosen dan tenaga kependidikan 1.5 Seminar skala lokal, nasional dan internasional bagi tenaga kependidikan 2.1 Beasiswa prestasi bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
				3.1 Peningkatan jabatan akademik dosen 4.1 Pelatihan program kemahasiswaan, akademik, dan pelayanan prima
Sistem pembelajaran akademik yang transformatif	- Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda - Terwujudnya kualitas mahasiswa yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas serta berfikir kritis dan solutif dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa.	- Pengembangan lingkungan akademik yang mampu membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial- budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial - Peningkatan dan penjaminan academic excellence yang berstandar nasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disrupsi 4.0 dan perkembangan teknologi informasi. - Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatan karakter, kompetensi dan future skills berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing.	1. Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka 2. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar 3. Inovasi kegiatan pembelajaran 4. Layanan Akademik	1.1 Kurikulum kampus merdeka 1.2 Pelaksanaan kegiatan merdeka belajar (contoh magang, kewirausahaan, penelitian dan PKM) 2.1 Penyusunan roadmap matakuliah semester 1 sampai dengan 4 sesuai dengan kebutuhan pasar 2.2 Pelaksanaan pemutakhiran kurikulum 2.3 Masa studi maksimal adalah 10 semester 3.1 Digitalisasi pembelajaran dan desain pembelajaran menggunakan Pendekatan Pembelajaran Inovatif Berbasis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Generasi Milenial 3.2 Penerapan Life Based Learning dengan menitikberatkan pada <i>general life skill dan specific life skill</i> 3.3 Program Magang di KAP dan Tax Center 3.4 Kuliah umum dengan mengundang dosen praktisi

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
				3.5 Penguatan kemampuan komputer dan bahasa asing melalui modul laboratorium 3.6 Penyusunan modul pembelajaran oleh dosen 4.1 Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik dan pembelajaran
Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian	Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerjasama	Penguatan kemampuan riset dan inovasi dosen, peneliti dan mahasiswa dalam menghasilkan luaran intelektual dan produk inovatif, khususnya kemampuan semua dosen untuk menghasilkan luaran publikasi di jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional.	1. Menghasilkan penelitian dan dipublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi 2. Jumlah Sitasi per Paper 3. Menulis jurnal, modul atau bahan ajar 4. Mendaftarkan jurnal atau hasil karya penulisan ke HAKI	1.1 Mengikuti pelatihan metodologi penelitian, aplikasi pengolahan data 1.2 Melaksanakan penelitian minimal 1 kali/semester 1.3 Dosen mempublikasi 1 jurnal per tahun (Minimal SINTA 4) 2.1 Jumlah sitasi 1 sitasi/tahun 4.2 Menulis jurnal bersama mahasiswa 4.3 Menyusun modul atau bahan ajar minimal 1 buku per 4 semester 4.1 Mendaftarkan hasil tulisan ke HAKI minimal 1 tulisan per tahun
Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian.	Penguatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi luaran kegiatan	1. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal bertaraf lokal	1.1 Mengikuti pelatihan pengabdian kepada masyarakat 1.2 Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/semester

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas kerjasama	Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.	Peningkatan jumlah kerjasama dan realisasi kegiatan Kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Peningkatan kerjasama dengan lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi	Melaksanakan MoU, MoA dan SPK dengan berbagai lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi
Peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana dan prasarana	- Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan - Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan - Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (resource-sharing) dan berwawasan lingkungan	Perawatan sarana dan prasarana Pemanfaatan sumber daya bersama	- Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan - pengembangan sarana dan prasarana minat dan bakat mahasiswa - Pemanfaatan sumber daya bersama antara dosen, mahasiswa dan lingkungan masyarakat	1.1 Software aplikasi pendukung pembelajaran 1.2 Rata-rata bandwidth per mahasiswa (kbps) 1.3 Penambahan ruang kelas 2.1 Penambahan lapangan olahraga dan peningkatan perlengkapan ruang studio seminar 3.1 Pemanfaatan lahan untuk berbagai kegiatan kemasyarakatan

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 1

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2023	Target 2024
Terselenggaranya <i>good university governance</i>	Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi check and balance, sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan).	• Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement</i>) • Penguatan Good University Governance dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektivitas dan efisiensi.	1. Memiliki Dokumen SPMI 2. Memiliki SOP 3. Memiliki Dokumen Pelaksanaan Evaluasi	1.1 Pelaksanaan kegiatan evaluasi internal 1.2 Kepuasan pengguna dan pemangku kepentingan 2.1 SOP Dosen, Mahasiswa, tenaga kependidikan 3.1 AMI (Audit Mutu Internal)	1.1 Lap. AMI 1.2 90% Puas 2.1 Tersedia 3.1 Terlaksana	1.1 Lap. AMI 1.2 90% Puas 2.1 Tersedia 3.1 Terprogram

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 2

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2023	Target 2024
Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional	Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang professional, unggul dan terpercaya	- Peningkatan employability dan entrepreneurship lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat - Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif - Peningkatan relevansi <i>link and match</i>	- Peningkatan kualitas input - Peningkatan kualitas Proses - Peningkatan kualitas output - Layanan Kemahasiswaan - Prestasi Mahasiswa	- Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan prestasi akademik dan non akademik - Rasio Pendaftar: mahasiswa baru - Passing grade nilai rapor - IPS min 2,80 - Pelatihan Soft Skills - Pengembangan kegiatan minat dan bakat mahasiswa melalui UKm - Program revolusi mental bagi mahasiswa - Memiliki nilai Toefl minimal 450 - Mengikuti kegiatan Seminar Nasional - Mengikuti Program Career Development Center - Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian - Persentase kelulusan masa studi 7 semester pada mahasiswa adalah 90% - Rata-rata gaji pertama lulusan perbulan UMR Jakarta - Kepuasan mahasiswa atas layanan kemahasiswaan dan akademik - Prestasi Mahasiswa	- Wawancara, Prestasi 1: 15 82 - IPS 3.3 - Terlaksana - Terlaksana - Terlaksana - Skor Toefl Kelulusan Min 450 - Terlaksana - Terlaksana - Terlaksana 90% lulus di semester 7 - UMR Jakarta - Sangat Memuaskan (diatas 90%) - Prestasi Nasional : 7 - Prestasi Internasional : 1	- Wawancara, Prestasi 1: 15 82 - IPS 3.4 - Terprogram - Terprogram - Terprogram - Skor Toefl Kelulusan Min 450 - Terprogram - Terprogram - Terprogram 90% lulus di semester 7 - UMR Jakarta - Sangat Memuaskan (diatas 90%) - Prestasi Mahasiswa tingkat nasional: 5 - Lolos PKM: 1 - Proposal

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 3

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2023	Target 2024
Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen	Peningkatan sumberdaya manusia yang berkompetensi dalam mewujudkan <i>human capital</i>	- Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan - Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi sehingga mampu melaksanakan tugas Tridharma secara konsisten dan berkelanjutan.	- Peningkatan sertifikasi profesi - Peningkatan jenjang Pendidikan - Peningkatan jabatan - Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	- Sertifikasi Dosen - Sertifikasi Profesi/Keahlian sesuai bidang Ilmu - Mengikuti seminar, workshop nasional dan internasional bagi dosen - Pelatihan atau Bimtek bagi dosen dan tenaga kependidikan - Seminar skala lokal, nasional dan internasional bagi tenaga kependidikan - Beasiswa prestasi bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut - Peningkatan jabatan akademik dosen - Pelatihan program kemahasiswaan, akademik, dan pelayanan prima	- Belum eligible 1/Dosen 1/Dosen - ND : 2 NT: 3 - ND: 2 NT : 2 ID : 1 IT : 1 - Terlaksana - Terlaksana - Terlaksana	- Terprogram 1/Dosen 1/Dosen - ND : 2 NT: 3 - ND: 2 NT : 2 ID : 1 IT : 1 - Terprogram - Terprogram - Terprogram

- ND : Nasional Dosen
- NT : Nasional Tenaga Kependidikan
- ID : Internasional Dosen
- IT : Internasional Tenaga Kependidikan

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 4

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2023	Target 2024
Kurikulum berbasis kompetensi dan <i>digital education</i>	Sistem pembelajaran akademik yang transformatif	- Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global, program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda - Terwujudnya kualitas mahasiswa yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas serta berfikir kritis dan solutif dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa. <i>Digital Education</i>	- Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka - Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar - Inovasi kegiatan pembelajaran - Layanan Akademik	- Kurikulum kampus merdeka - Pelaksanaan kegiatan merdeka belajar (contoh magang, kewirausahaan, penelitian dan PKM) - Penyusunan roadmap matakuliah semester 1 sampai dengan 4 sesuai dengan kebutuhan pasar - Pelaksanaan pemutakhiran kurikulum - Masa studi - Digitalisasi pembelajaran dan desain pembelajaran menggunakan Pendekatan Pembelajaran Inovatif Berbasis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Generasi Milenial - Penerapan <i>Life Based Learning</i> dengan menitikberatkan pada <i>general life skill</i> dan <i>specific life skill</i> - Program Magang Kerja di KAP dan Tax Center sebagai implementasi program MBKM - Kuliah umum dengan mengundang dosen praktisi - Penguatan kemampuan komputer dan bahasa asing melalui modul laboratorium - Penyusunan modul pembelajaran oleh dosen - Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik dan pembelajaran	- Terlaksana bagi angkatan 2020 s.d 2022 - Magang Angkatan 2021 - Terlaksana - Terlaksana 7 Semester - Pemanfaatan Zoom, OBS, Youtube, Jurnal Sinta - Kepemimpinan, Integrasi pembelajaran dengan Webinar - Angkatan 2021 s.d 2022 2 Kuliah Umum, Klinik Alumni dan Tutor Sebaya - Terlaksana Angkatan 2021 - 2023 - Terlaksana - Sangat Memuaskan (> 90%)	- Terprogram bagi angkatan 2021 s.d 2023 - Magang Angkatan 2022 - Terprogram - Terprogram 7 Semester - Pemanfaatan Zoom, OBS, Youtube, Jurnal Sinta - Kepemimpinan, Integrasi pembelajaran dengan Webinar - Angkatan 2021 s.d 2022 2 Kuliah Umum, Klinik Alumni dan Tutor Sebaya - Terprogram Angkatan 2021 - 2023 - Terprogram - Sangat Memuaskan (> 90%)

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 5

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2023	Target 2024
Penelitian dan Publikasi Ilmiah	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian	Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerjasama	1. Menghasilkan penelitian dan dipublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi 2. Jumlah Sitasi per Paper 3. Menulis jurnal, modul atau bahan ajar 4. Mendaftarkan jurnal atau hasil karya penulisan ke HAKI	1.1 Mengikuti pelatihan metodologi penelitian, aplikasi pengolah data 1.2 Melaksanakan penelitian minimal 1 kali/semester 1.3 Dosen mempublikasi jurnal (Minimal SINTA 5) 2.1 Jumlah sitasi 3.1 Menulis jurnal bersama mahasiswa 3.2 Menyusun modul atau bahan ajar minimal 1 buku per 4 semester 4.1 Mendaftarkan hasil tulisan ke HAKI minimal 1 tulisan per tahun	1.1 1/Dosen 1.2 1/Dosen 1.3 1/Dosen 2.1 8/dosen 3.1 8 3.2 Terprogram 4.1 5 HKI	1.1 1/Dosen 1.2 1/Dosen 1.3 1/Dosen 2.1 8/dosen 3.1 8 3.2 Terprogram 4.1 5 HKI

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 6

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2023	Target 2024
Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian.	1. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal bertaraf lokal	1.1 Mengikuti pelatihan pengabdian kepada masyarakat 1.2 Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/semester	1.1 1/Dosen 1.2 1/Dosen dalam 1 semester	1.1 1/Dosen 1.2 1/Dosen dalam 1 semester

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 7

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2023	Target 2024
Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas kerjasama	Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.	1. Peningkatan kerjasama dengan lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi	1.1 Melaksanakan MoU, MoA dan SPK dengan berbagai lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi	1.1 3 Mou	1.1 4 MoU

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 8

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/CPI	Baseline 2023	Target 2024
Peningkatan sarana dan prasarana serta kemandirian di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.	Kemandirian keuangan Peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana dan prasarana	• Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan • Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan • Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (resource-sharing) dan berwawasan lingkungan	1. Unit Bisnis 2. Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan 3. pengembangan sarana dan prasarana minat dan bakat mahasiswa 4. Pemanfaatan sumber daya bersama antara dosen, mahasiswa dan lingkungan masyarakat	1.1 Unit Bisnis Mandiri STIE Kasih Bangsa 2.1 Software aplikasi pendukung pembelajaran 2.2 Rata-rata bandwidth per mahasiswa (kbps) 3.1 Penambahan ruang kelas 3.2 Penambahan lapangan olahraga dan peningkatan perlengkapan ruang studio seminar 4.1 Pemanfaatan lahan untuk berbagai kegiatan kemasyarakatan	1.1 NIB, Anggota Jackpreneur 2.1 Edlink, Program Akuntansi 2.2 10 mbps 3.1 Terprogram 3.2 Terprogram 4.1 Terprogram	1.1 Membuka Unit Bisnis Tepat Kopi di Luar Jakarta 2.1 Edlink, Program Akuntansi 2.2 10 mbps 3.1 Terprogram 3.2 Terprogram 4.1 Terprogram

BAB III

RENCANA MANAJEMEN RISIKO

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
1	Peningkatan Mutu melalui pengajuan akreditasi (penyusunan dokumen dan visitasi)	Tersusun dokumen renstra & renop Program Studi Akuntansi	Risiko operasional: Dokumen renstra dan renop tidak tersusun	Mengikuti kegiatan pelatihan untuk memberikan <i>brainstorming</i> dalam hal penyusunan renop dan renstra
2	Peningkatan mutu pendampingan akreditasi Program Studi Akuntansi	Terselenggara Workshop Persiapan Akreditasi Program Studi Akuntansi	Risiko Operasional: tidak terselenggara Workshop Persiapan Akreditasi Program Studi Akuntansi	Mengikuti workshop persiapan akreditasi Program Studi Akuntansi diluar
3	Pengembangan keunggulan dan keunikan program studi	Terselenggara seminar atau wokrshop	Risiko Operasional: tidak terselenggara seminar atau workshop Risiko Finansial: dana tidak mencukupi	Menyelenggarakan seminar atau workshop tingkat regional
				Menyelenggarakan seminar mandiri (tidak bekerja sama dengan asosiasi)
				Mengikuti workshop penyusunan kurikulum unggulan Program Studi
				Mendatangkan pakar untuk penyusunan kurikulum untuk program unggulan
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas isi website (Up date data)	Terselenggara Workshop Pengelolaan Web dan Penulisan artikel/berita	Risiko Operasional: tidak terselenggara Workshop Pengelolaan Web dan Penulisan artikel/berita	Mengikuti workshop pengelolaan web dan penulisan artikel/berita diluar
5	Melaksanakan komunikasi/pencitraan dengan masyarakat sekitar kampus	Tercetak Booklet, stiker, dan asesoris Program Studi lainnya	Risiko Operasional: Tidak tercetak Booklet, stiker, dan asesoris Program Studi lainnya	Menggunakan media sosial sebagai sarana promosi Program Studi

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
6	Peningkatan Mutu Kegiatan Senat	Terselenggara Forum musyawarah	Risiko Operasional: tidak terselenggara Forum musyawarah	Penunjukan secara langsung untuk pembentukan senat
7	Peningkatan kualitas proses pembelajaran soft-skill	Terlaksananya program bridging bagi mahasiswa	Risiko Operasional: tidak terlaksananya program bridging	Program sertifikasi peningkatan softskill di luar
8	Peningkatan mutu, kegiatan, prestasi, dan penghargaan mahasiswa	Terlaksananya program pendampingan peningkatan mutu dan prestasi mahasiswa	Risiko Operasional: tidak terlaksananya program pendampingan peningkatan mutu dan prestasi mahasiswa Risiko Finansial: tidak ada dana hibah eksternal yang bisa diakses	Mengadakan PKM Internal Menyiapkan dosen pembimbing PKM cadangan
9	Optimalisasi pembinaan kemahasiswaan secara terpadu dalam bidang akademik dan kemahasiswaan	Terselenggaranya program pendampingan dosen pembimbing akademik di Program Studi Akuntansi	Risiko Operasional: tidak terselenggaranya program pendampingan dosen pembimbing akademik di Program Studi Akuntansi	Menyiapkan dosen pembimbing akademik cadangan
10	Peningkatan Kompetensi Dosen (Pengiriman peserta seminar, Lokakarya, Pelatihan, dll)	Terkirimnya dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan/forum ilmiah (100%)	Risiko Operasional: tidak terkirimnya dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan/forum ilmiah (100%) Risiko Finansial: dana tidak mencukupi untuk mengikuti forum ilmiah	Mengikuti forum ilmiah terdekat dengan jarak yang masih terjangkau Mengikuti forum ilmiah yang bebas biaya (free)
11	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama di bidang pendidikan	Dosen Ikut Serta/terdaftar dalam Asosiasi Profesi	Risiko Operasional dan Risiko Strategik	Mendaftarkan dosen pada forum asosiasi periode berikutnya

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
12	Peningkatan mutu pelaksanaan kerjasama dengan pihak eksternal	Terkirim dosen untuk mengikuti forum asosiasi	Risiko Operasional: dosen tidak mengikuti forum asosiasi	Mengikutsertakan dosen pada forum Manajemen diluar asosiasi
13	Peningkatan Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing (bahas inggris dan bahasa asing lainnya)	Terkirim semua dosen mengikuti kursus TOEFL <i>Preparation</i>	Risiko Operasional: tidak semua mahasiswa dapat mencapai skor toefl 450 sebelum skripsi Risiko Finansial: dana tidak mencukupi untuk mengikuti kursus TOEFL	Resiko Finansial: penyelenggaraan Laboratorium1-6 Bahasa Inggris
14	Peningkatan jabatan akademik dosen	Tersusun dokumen pengajuan JAFUNG bagi tiap dosen (100%)	Risiko Operasional: tidak tersusun dokumen pengajuan JAFUNG setiap dosen	Memberikan fasilitas kepada dosen dalam hal pengurusan kelengkapan dokumen JAFUNG
15	Peningkatan Mutu monitoing dan evaluasi mutu akademik	Terlaksana monitoring dan evaluasi perkuliahan tiap pertengahan dan akhir semester	Risiko Operasional: tidak terlaksana monitoring dan evaluasi perkuliahan tiap pertengahan dan akhir semester	Mengikuti jadwal evaluasi universitas
16	Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran (media, metode, kompetensi dosen)	Terlaksana Pembelajaran dengan <i>e- learning</i>	Risiki Operasional: SDM tidak mampu menggunakan <i>e-learning</i> dalam pembelajaran	Mengundang pakar untuk <i>brainstorming</i> tentang pembelajaran e-learning
17	Evaluasi dan Penyempurnaan kurikulum oleh program studi	Tersusun RPS	Risiko Operasional: tidak tersusun RPS	Mengoptimalkan konsultasi RPS dengan dosen
18	Sosialisasi Kurikulum melalui FGD (<i>Forum Group Discussion</i>)	Tersusun berkas kurikulum Program Studi Akuntansi yang sudah direvisi	Risiko Operasional: Tidak tersusun berkas kurikulum Program Studi Akuntansi yang sudah direvisi	Mengadakan konsultasi dengan ahli terkait kurikulum Program Studi Mengadakan rapat kurikulum setiap 1 tahun sekali

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
19	Peningkatan Kualitas Penggunaan Media Pengajaran Inovatis (buku ajar, modul, diktat, alat peraga, simulasi, dll)	Tersusun Modul Praktikum dan terpenuhinya buku ajar yang memadai	Risiko Operasional: tidak Tersusun Modul Praktikum dan terpenuhinya buku ajar yang memadai	Membeli Modul Praktikum dari luar Mengoptimalkan buku ajar
20	Pengembangan buku penuntun akademik, praktikum dan skill lab	Tersusun buku panduan praktikum	Risiko Operasional: tidak tersusun buku panduan praktikum	Membeli buku panduan praktikum dari luar
21	Peningkatan kualitas pelaksanaan kuliah dosen tamu	Terselenggara kuliah dosen tamu minimal 1 kali tiap semester	Risiko Operasional: tidak terselenggara kuliah dosen tamu minimal 1 kali tiap semester	Mengoptimalkan diskusi dengan dosen ilmiah Mengoptimalkan diskusi dengan Dosen Payung
22	Pelaksanaan diskusi aktual yang efektif dan efisien	Terselenggara ADF	Risiko Operasional: tidak terselenggara ADF	Mengikuti forum ilmiah
23	Magang Kerja	Kerjasama Mitra magang dengan perguruan tinggi Sertifikat Industri	Risiko Operasional: tidak terbitnya sertifikat industri	Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama dengan mitra berkaitan dengan hak dan kewajiban perguruan tinggi dengan mitra dan sebaliknya serta proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian
24	Tax Centeer	Kerjasama dengan DJP Jakarta Barat Terbentuknya tax center	Risiko Operasional: Tidak terbentuknya Tax Center	Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama dengan mitra berkaitan dengan hak dan kewajiban perguruan tinggi dengan mitra
25	Peningkatan Mutu Pengadaan ATK	Tercukupinya ATK	Risiko Operasional: tidak tercukupinya ATK Risiko Hazard: kehilangan persediaan ATK	Mengajukan pengadaan ATK Pemberian label pada inventaris Program Studi Pengamanan asset Program Studi

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
26	Reparasi & Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Laboratorium	Tersusun proposal perencanaan dan setting lab	Risiko Operasional: Tidak tersusun proposal perencanaan dan setting lab	Menyusun proposal perencanaan dan setting lab periode berikutnya
27	Peningkatan kualitas sistem pengadaan dan pemeliharaan komputer/barang elektronik	Dilaksanakannya pemeliharaan dan pengecekan komputer	Risiko Finansial: dana tidak mencukupi untuk pemeliharaan	Melakukan monitoring kendali dengan pengecekan komputer setiap 1 bulan sekali
28	Pengembangan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa	Terpublikasi 1 artikel jurnal Setiap dosen/ tahun	Risiko Operasional: tidak Terpublikasi 1 artikel jurnal setiap dosen per tahun	Mengadakan workshop penyusunan artikel ilmiah sesuai
29	Pengembangan “Roadmap” riset unggulan	Terbentuk roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat	Risiko Operasional: Tidak terbentuk roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat	Mendatangkan pakar penelitian dan pengabdian masyarakat untuk memberikan <i>brainstorming</i> terkait penelitian dan pengabmas bidang Manajemen
30	Peningkatan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pengabdian masyarakat	Risiko Operasional: Tidak terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pengabdian masyarakat	Mengikutsertakan dosen dalam workshop pengabmas
31	Peningkatan kualitas penelitian dosen	Terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian	Risiko Operasional: tidak terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian Risiko Finansial: dana tidak mencukupi	Mengikutsertakan dosen dalam workshop metode penelitian di luar

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Rencana Operasional Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa tahun 2024 ini disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis periode tahun 2022 - 2026 sehingga menjadi acuan semua unit untuk melaksanakan kegiatan pada tahun 2024 dengan indikator pencapaian sebagai targetnya. Diharapkan pelaksanaan Rencana Operasional (Renop) ini akan menjawab 7 (tujuh) isu strategis yaitu 1) Terselenggaranya *Good University Governance*; 2) Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional; 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen; 4) Kurikulum berbasis kompetensi dan *Digital Education*; 5) Menciptakan budaya riset dikalangan sivitas akademika dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi; 6) Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan 7) Peningkatan sarana dan prasarana serta kemandirian di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dokumen Rencana Operasional ini akan menjadi acuan dalam perencanaan kegiatan unit – unit untuk mendukung kegiatan di Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sehingga pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara komprehensif dengan indikator yang ditetapkan pada masing-masing sasaran di setiap isu strategis maka monitoring dan evaluasi yang dilakukan akan sangat menentukan keberhasilan pengembangan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa. Semoga melalui Rencana Operasional (Renop) tahun 2024 yang telah disusun ini akan meningkatkan mutu Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dengan didukung oleh kerja keras dari seluruh sivitas akademik Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sehingga membawa hasil optimal dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Aamiin